

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Metode Penelitian**

Data yang hendak dikumpulkan adalah data atau informasi mengenai studi tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan masyarakat Sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk menggambarkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan di masyarakat secara utuh, menyeluruh dan mendalam, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif (*case study method*) dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Penggunaan metode studi kasus bermaksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam pengaruh faktor kebudayaan terhadap kemiskinan.

Sifat khas dari metode studi kasus adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari obyek penelitian dimana data yang diperoleh akan dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi (Vredenburg, 2018 : 34).<sup>16</sup> Dengan demikian, metode studi kasus dengan pendekatan analisa kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan objek atau subyek penelitian dalam hal ini mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan di masyarakat secara utuh, menyeluruh dan mendalam berdasarkan data dan informasi penelitian yang diperoleh.

---

<sup>16</sup> Vredenburg, J., 1978, "Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat", PT. Gramedia, Jakarta. Hal. 34.

## B. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah informan yang menguasai pokok permasalahan, memiliki data yang lengkap dan mengetahui tentang topik masalah penelitian. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Oleh karena itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa	: 1 Orang
2. Kepala Dusun	: 2 Orang
3. Tokoh Agama	: 2 Orang
4. Tokoh Adat	: 2 Orang
5. RT	: 1 Orang
6. RW	: 1 Orang
7. Masyarakat	: 4 Orang

---

Jumlah : 13 Orang

## C. Operasionalisasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah faktor kebudayaan yang mempengaruhi kemiskinan masyarakat adalah faktor budaya:

1. **Rendahnya semangat dan dorongan untuk meraih kemajuan**, yakni : kebiasaan hidup bermalasan dan membiarkan waktu terbuang dalam keseharian sehingga hidupnya cenderung tidak pernah berubah dari waktu ke waktu.

Indikatornya :

- Cenderung malas bekerja pada saat musim bertani Desa Karuni.

- Bermain judi pada saat orang bekerja.
- Suka menundah-nundah pekerjaan seharusnya diselesaikan secepatnya, misalnya pada saat kerja kebun ditunda karena ada urusan lain ikut pesta penjemputan orang/keluarga keluar dari penjara.

2. **Lemahnya daya juang untuk mengubah kehidupan**, yakni : masyarakat tidak memiliki semangat juang yang tinggi atau dorongan dari diri sendiri untuk mengubah nasibnya sendiri.

Indikatornya :

- Bekerja hanya untuk kebutuhan konsumtif misalnya bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setelah panen usaha.
- kurang memiliki jiwa perantau untuk mengubah hidup dalam menyekolahkan anak demi masa depan yang lebih baik
- Rendahnya keahlian dalam diri masyarakat untuk membuka lapangan kerja baru

3. **Cenderung mencari kepuasan sesaat dan berorientasi pada konsumtif**, yakni : masyarakat hanya mencari kesenangan sesaat dan memakai secaraterus menerus sehingga terjadi kemiskinan.

Indikatornya :

- Maraknya pesta pora dilingkungan masyarakat, misalnya pesta pernikahan, sambut baru/sidih, ulang tahun, dan pesta pada saat orang meninggal
- Adanya penyimpangan sosial untuk memenuhi kebutuhan sesaat, misalnya kasus pencurian dan kekerasan kriminal

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau responden yang ditentukan secara *purposive* yakni dengan pertimbangan menguasai masalah. Data primer dimaksud adalah data yang bersumber dari responden mengenai pengaruh faktor kebudayaan terhadap kemiskinan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, seperti dokumen-dokumen faktor kemiskinan.

Adapun sumber data yang ditentukan secara *purposive* untuk memperoleh data yang dibutuhkan terdiri dari : Kepala Desa, Kepala Dusun, Tokoh Agama, Tokoh Adat, RT, RW, dan Masyarakat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan dipercaya, maka dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi yakni menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi lapangan, dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Sebagai konsekuensi dari penggunaan metode studi kasus, maka dalam penelitian ini keseluruhan data akan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dengan menempuh tiga prosedur analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman<sup>17</sup> yakni mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau

---

<sup>17</sup> Miles, Matthew B, and Michael Huberman, 1992, "Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia Press, Jakarta. Halm. 16-18.

verifikasi. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono<sup>18</sup> bahwa mereduksi data adalah mengurangi atau menyederhanakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang tidak relevan dengan variabel penelitian. Sedangkan menyajikan data artinya mendeskripsikan data baik yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, cerita-cerita ataupun dalam bentuk tabel-tabel di sertai uraian singkat untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah disajikan. Selanjutnya pada tahap menarik kesimpulan peneliti membuat kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 2007, Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian, CV. Alfabeta, Bandung. Halm. 92-99.